

PENERAPAN METODE BIL QOLAM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN KECEPATAN MEMBACA AL QUR'AN PADA GURU TPQ SE KECAMATAN REJOSO

Sofiyulloh
Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan
Sofiyulloh@staispasuruan.ac.id

Abstract:

The Implementation of the Bil Qolam Method in Enhancing the Quality of Quran Reading Skills among TPQ Teachers in Rejoso Sub-district is a research that has the following research focuses: 1. How is the process of implementing the Bil-Qolam method in TPQs across Rejoso Sub-district? 2. What are the supporting and inhibiting factors affecting the implementation of the Bil-Qolam method in TPQs across Rejoso Sub-district? 3. How can the quality of Quranic recitation by teachers be improved in the Bil-Qolam method at TPQs across Rejoso Sub-district?

In this study, the researcher employed a descriptive qualitative method, with primary data sources based on Islamic education centers (TPQ) in the Rejoso sub-district that utilize the Bil Qolam method.

The results of this research are: The method of reading the Quran Bil Qolam is introduced with various insights in different TPQs. Deep understanding of the meaning and Tajweed of the Quran is emphasized by the teachers, in line with the constructivist approach that highlights the active role of students in learning. The commitment of teachers and the earnestness of students create a conducive learning environment. Nevertheless, challenges such as lack of understanding among some teachers and the creation of a conducive learning environment are hurdles that need to be addressed. In conclusion, enhancing understanding and consistency in the implementation of the Bil Qolam method is expected to yield positive outcomes in Quranic learning at TPQs.

Keywords: *Implementation, Bil Qolam, Al-Qur'an.*

Abstrak:

Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan dan Kecepatan Membaca Al Qur'an pada Guru Tpq Se Kecamatan Rejoso adalah sebuah penelitian yang mempunyai fokus penelitian sebagai berikut : 1. Bagaimana proses penerapan metode Bil-Qolam dalam meningkatkan pemahaman dan kecepatan membaca al-qu'an pada guru TPQ se Kecamatan Rejoso, 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penerapan metode Bil-Qolam di TPQ se Kecamatan Rejoso? 3. Bagaimana strategi untuk meningkatkan pemahaman dan kecepatan membaca Al-Qur'an pada guru metode Bil-Qolam di TPQ se Kecamatan Rejoso?

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mana sumber data primernya berdasarkan TPQ yang menggunakan metode bil qolam sekecamatan rejoso.

Hasil penelitian ini adalah : Metode membaca Al-Quran Bil Qolam diperkenalkan dengan beragam wawasan di TPQ yang berbeda. Pemahaman mendalam tentang makna dan tajwid Al-Quran ditekankan oleh para pengajar, sesuai dengan pendekatan konstruktivis yang menekankan peran aktif siswa dalam pembelajaran. Dukungan komitmen pengajar dan kesungguhan murid menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Meskipun demikian, tantangan seperti kurangnya pemahaman dari beberapa pengajar dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif menjadi hambatan yang perlu diatasi. Kesimpulannya, peningkatan pemahaman dan konsistensi dalam penerapan metode Bil Qolam diharapkan memberikan

hasil positif dalam pembelajaran Al-Quran di TPQ.

Kata Kunci : Penerapan, Bil Qolam, Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalamulloh yang di turunkan kepada nabi muhammad saw melalui perantara malaikat jibril, sebagai mukjizat dan rahmat bagi seluruh alam semesta. Dalam ayat Al-Qur'an mengandung petunjuk, pedoman-pedoman, dan pelajaran bagi orang-orang yang beriman dan orang yang mengamalkan Al-Qur'an. Sungguh sangat mulianya Al-Qur'an sehingga bagi orang yang mengamalkannya sudah di anggap sebagai bentuk ibadah, apalagi orang yang menghafalnya dan mengamalkannya sungguh sangat beruntung baginya. Dalam riwayat dari Abu Hurairah Ra, Rosululloh Saw bersabda "Penghafal Al-Qur'an akan datang pada hari kiamat, kemudian Al-Qur'an berkata , 'wahai rabbku, bebaskanlah dia, 'kemudian orang itu di pakaikan makhota kehormatan. AL-Qur'an kembali, 'wahai rabbku, 'tabahkanlah maka orang itu di pakaikan jubah kehormatan, kemudian Al-Qur'an memohon lagi , 'wahai rabbku ridhoilah dia, maka di ridhoilah. Dan di pereintahkan kepada orang itu, 'bacalah dan teruslah naiki (derajat-derajat surga), dan alloh menambahkan dari setiap ayat yang di bacanya tambahan nikmat dan

kebaikan. (HR At-Tirmidzi).

Al-Qur'an merupakan sumber hukum kehidupan yang tidak pernah musnah dan menjadi petunjuk bagi manusia hingga kelak yaumul kiamat. Oleh sebab itu manusia diwajibkan untuk mempelajarinya baik dari segi bacaan yang meliputi tajwid dan penafsiran maknanya antara lain:

1. Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana tata cara membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah, sesuai dengan makhraj-nya, sesuai panjang pendeknya bacaan atau "mad", sesuai dengan idghom, idzhar, ataupun ikhfa', sesuai dengan irama dan nadanya, serta tanda-tanda berhenti dan tanda dimulai bacaan, yang sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Rasulullah kepada para sahabatnya sehingga menyebar luas dari masa ke masa .

2. Memahami maknanya atau penafsiran sangat penting sekali bagi manusia seluruh dunia agar mengerti tentang maksud dan tujuan dari ayat Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an di turunkan di negara Arab maka bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an sendiri yaitu bahasa Arab, dan selain orang arab maka di butuhkan

sebuah tafsir-tafsir Al-Qur'an seperti tafsir Qurois Shihab, tafsir jalalain, tafsir Ibnu Katsir dan tafsir-tafsirlainya.

Ali bin Abi Tholib menerangkan bahwa Al-Qur'an tidak lain dari sebuah lembaran-lebaran yang berisi ayat-ayat Al-Qur'an yang di tutupi dengan sampul, yang tak dapat berbicara. "Sungguh yang berbicara ialah manusia. Oleh karena itu dari sinilah isi Al-Qur'an dapat tersampaikan oleh pembaca.

Al-Qur'an sendiri suatu rahmat alloh swt. dan bagi siapa yang mempelajarinya dan mengamalkannya maka berarti telah membuka pintu rahamat alloh swt. Oleh sebab itu mempelajari Al-Qur'an sebuah modal dasar untuk mengarungi kehidupan yang beruntung dan bahagia. Mengamalkannya juga akan menambah kualitas keimanan dan menghindari kehidupan yang tersesat .

وَمَا كُنْتَ تَرْجُوا أَنْ يُلْقَى إِلَيْكَ الْكِتَابُ إِلَّا رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ
فَلَا تَكُونَنَّ ظَهِيرًا لِلْكَافِرِينَ ﴿٨٩﴾

Artinya: Engkau tidak pernah mengharap agar Kitab (Al-Qur'an) itu diturunkan kepadamu, tetapi ia (diturunkan) sebagai rahmat dari Tuhanmu. Oleh sebab itu, janganlah engkau sekali-kali menjadi penolong bagi orang-orang kafir. (Q.S Al-Qosos ayat 89)

Pemerintah Indonesia telah turut ikut serta memberikan perhatian terhadap hal ini. Sebagai keputusan bersama dalam

menteri dalam negeri dan meteri agama RI nomor 128 tahun 1982/44 A tahun 82 menyatakan, "perlunya usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Keputusan bersama ini ditegaskan pula oleh Instruksi Menteri Agama RI no 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-Qur'an.

Mengingat akan pentingnya pendidikan Al-Qur'an, tak hanya santri yang di tuntut untuk belajar membaca secara fasih dan benar, tetapi di perlukan pula guru yang mengajar membaca dengan fasih dan profesional dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada santri. Menurut Ibnu Kholdun dalam ucapanya mengajarkan Al-Qur'an kepada anak ataupun santri merupakan sebuah bentuk syiar yang di ajarkan dari nabi muhammad saw, kepada sahabatnya, tabi'in, hingga para ulama hingga ke penjuru dunia dan mereka mersakan kemantapan keimanan sebab sebab ayat Al-Qur-an. Seiring bejalanya waktu banyak sekali guru-guru muda yang menggantikan guru yang sudah lanjut usia Maka di perlukan pula metode-metode yang guna untuk mempermudah agar lebih cepat memahami Al-Qur'an.

Seiring perkembangan era

globalisasi, pembelajaran Al-Qur'an. Banyak sekali metode metode yang di gunakan untuk mempermudah pembelajaran Al-Qur'an. Salah satunya yaitu metode Bil Qolam. Metode Bil Qolam merupakan salah satu metode yang di gunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an. Metode ini sudah berkembang di indonesia salah satunya di Kecamatan Rejoso,Kabupaten Pasuruan. Ada beberapa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang sudah menggunakan metode Bil Qolam.

Metode Bil Qolam ini didirikan oleh salah satu ulama dari Singosari,Malang yaitu KH Bashori Alwi, beliau di kenal sebagai sosok ulama yang alim, ulama yang ahli Qur'an. Tak ada kata lelah untuk menerapkan berbagai variasi yang telah di ajarkan kepada santrinya guna untuk mempermudah pembelajaran. Metode Bil-Qolam ini sangat praktis di gunakan untuk para pemula, cocok sekali metode ini di terapkan kepada anak-anak dan orang remaja ataupun dewasa.

Metode Bil-Qolam ini terdiri dari beberapa jilid yang di dalamnya menggunakan kosa kata bahas Arab. Dari segi materi metode ini lebih mudah di pahami untuk semua usia, dan metode pembelajaran lebih menggunakan metode klasikal, guru membaca satu ayat lalu santri menirukanya dan metode ini lebih

efektif daripada menggunakan metode sorogan. Guru yang mengajar pun harus mempunyai syahadah dan di tasheh oleh pemangku metode Bil-Qolam.

Di kecamatan rejoso setidaknya ada kurang lebih 12 lembaga pendidikan alqur'an yang menggunakan metode ini, tentunya hal ini menunjukkan bahwa metode bil qolam tergolong masih gandrung digunakan oleh para ustadz dan ustadzah yang ada dikecamatan rejoso, jika dilihat dari sudut pandang peneliti dengan beberapa studi kasus di lembaga lembaga pendidikan al-qur'an metode bil qolam ini sangat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas terhadap pemahaman untuk membaca al-qur'an namun tentunya dalam proses penerapannya masih ada beberapa kendala atau masalah seperti halnya yang peneliti temui, bahwa masih banyak lembaga lembaga yang secara sdm pengajarnya masih tergolong kurang pelatihan sehingga terkesan kurang dalam mengimplementasikan metode bil qolam ini. selain dari pada itu metode ini juga cukup terbilang fleksibel karena tidak seketat metode metode pembacaan al-qur'an yang lain, tergantung dari lembaganya sendiri yang mengatur baik waktu pembelajaran maupun jadwal, dan cocok metode ini di gunakan untuk semua kalangan, selain itu juga metode ini melakukan pembinaan yang terbilang

cukup santai sehingga sangat ramah bagi orang-orang yang mau mendalami ilmu al-qur'an.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian data yang hasilnya berupa deskriptif berupa kata tulis, ucapan seseorang atau perilaku yang diamati. Dari uraian di atas penelitian ini lebih menekankan pada jenis data yang dikumpulkan yakni deskriptif kualitatif. Berdasarkan kata lain penelitian kualitatif yang menghasilkan data berupa dan berupaya menggali data dari fenomena fakta yang sebelumnya sudah ada.

Maksud dari penelitian kualitatif untuk mengetahui fenomena yang ada yang dialami oleh subjek penelitian misalnya dari segi perilaku, motivasi, dan tindakan, mendeskripsikan sebuah kata-kata menggunakan bahasa ilmiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Analisis menggunakan teknik ini karena peneliti ingin melakukan sebuah proses, seperti diketahui penelitian ini memiliki proses tersendiri. Proses melihat bagaimana realitas, efek samping, kejadian yang terjadi dan bagaimana peneliti terlibat di dalamnya. Pada proses ini perlu adanya tahapan-tahapan yang dilalui, tidak langsung matang.

Dengan metode ini peneliti melakukan sebuah usaha untuk mendeskripsikan penerapan metode Bil-Qolam untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an guru TPQ sekecamatan Rejoso

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Model Bil Qolam

Metode Bil Qolam adalah sebuah metode praktis untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan susunan kata-kata Arabi yang dimulai dari satu huruf, dua huruf, dan tiga huruf hingga satu kata bahkan satu ayat. Metode ini menggunakan empat lagu khas yang membantu Murid mengenal bunyi huruf-huruf Arabi secara bertahap dan pembelajaran dengan metode Bil Qolam melibatkan tiga tahap utama:

- a. Talqin : Guru menunjukkan contoh bacaan.
- b. Ittiba : Murid menirukan bacaan guru.
- c. Urdhoh : Murid melakukan pengulangan bacaan untuk memperdalam pemahaman.

Metode ini dirancang untuk membantu murid mempelajari Al-Qur'an dengan cara yang sistematis dan terstruktur, sesuai dengan kemampuan dan kondisi siswa⁽¹⁾.

Penerimaan dan kesadaran guru TPQ terhadap pentingnya inovasi sebagian

besar guru TPQ menunjukkan kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya inovasi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Mereka menyadari bahwa untuk mempertahankan minat dan keterlibatan murid, diperlukan pendekatan pembelajaran yang dinamis dan relevan dengan zaman. Oleh karena itu, ketika diperkenalkan dengan metode Bil Qolam, sebagian besar guru menerima dengan antusiasme dan keinginan untuk mempelajarinya.

Penerapan Metode Bil Qolam dalam Praktik Pembelajaran: Observasi menunjukkan bahwa guru TPQ aktif menerapkan metode Bil Qolam dalam proses pembelajaran mereka. Mereka menggunakan berbagai teknik dan strategi yang terdapat dalam metode tersebut, seperti permainan interaktif, latihan kelompok, dan penggunaan media visual untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Pendekatan ini membawa keberagaman dalam pembelajaran dan membantu menciptakan lingkungan yang menarik bagi murid.

Respon Murid terhadap Metode Pembelajaran Baru: Murid-murid TPQ menunjukkan beragam respon terhadap penggunaan metode Bil Qolam. Sebagian besar dari mereka menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi terhadap pembelajaran yang diadakan dengan

metode ini. Mereka lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Namun, beberapa murid mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk beradaptasi dengan pendekatan baru ini.

Peningkatan Kualitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an: Secara keseluruhan, terdapat bukti yang menunjukkan peningkatan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan murid TPQ setelah penerapan metode Bil Qolam. Hal ini terlihat dari peningkatan dalam pengucapan huruf-huruf Arab, pemahaman tajwid, dan kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar dan jelas. Proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan juga berkontribusi pada peningkatan ini.

Tantangan dan Kendala dalam Penerapan Metode Bil Qolam Selama observasi, beberapa tantangan muncul dalam penerapan metode Bil Qolam. Salah satunya adalah kurangnya sumber daya yang memadai, termasuk buku dan materi pembelajaran yang sesuai dengan metode ini. Selain itu, beberapa guru juga menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan metode ini dengan kebutuhan dan karakteristik kelas mereka yang beragam.

Kolaborasi dan Dukungan antar Guru TPQ. Pentingnya kolaborasi dan

dukungan antar guru TPQ dalam mengatasi tantangan dan memperkuat penerapan metode Bil Qolam juga teramati selama observasi. Mereka aktif berbagi pengalaman, strategi pembelajaran, dan sumber daya untuk saling memperkaya dan memperkuat proses pembelajaran.

2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat

Di delapan TPQ sekecamatan Rejoso, faktor pendukung dan faktor penghambat menjadi dua elemen utama yang membentuk fondasi dalam upaya meningkatkan pemahaman dan kecepatan membaca Al-Qur'an. Pertama-tama, Fleksibilitas Metode kehadiran pendulung, baik dalam bentuk dukungan keluarga maupun komunitas sekitar, memiliki peran yang sangat penting. Dukungan moral dan motivasi yang diberikan oleh pendukung, seperti orang tua, guru, dan tokoh agama, dapat menjadi pendorong bagi para pelajar untuk terus mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu, lingkungan yang kondusif yang diciptakan oleh pendulung juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi.

Di sisi lain, faktor penghambat juga memegang peranan penting. Keterbatasan penggunaan teknologi dalam

mengaplikasikan metode bil-qolam Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif dan memilih metode yang sesuai, seperti metode bil qolam, merupakan faktor penentu dalam proses pembelajaran. Metode bil qolam telah terbukti efisien dalam meningkatkan kecepatan membaca Al-Qur'an dengan memfokuskan pada pengenalan huruf-huruf Arab dan teknik-teknik pengucapan yang benar. Dengan demikian, para pelajar dapat menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an dengan lebih cepat dan efisien.

Sinergi antara faktor pendulung dan faktor penghambur menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kecepatan membaca Al-Qur'an di TPQ sekecamatan Rejoso. Dengan adanya dukungan yang kuat dari pendulung dan pendekatan pembelajaran yang efektif dari penghambur, para pelajar di TPQ tersebut akan mampu meraih kemajuan yang berarti dalam perjalanan mereka memahami dan membaca Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Penerapan metode Bil Qolam di delapan TPQ sekecamatan Rejoso telah menjadi tonggak penting dalam mengangkat mutu pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan tersebut. Dengan mengintegrasikan pendekatan ini, terlihat

peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kecepatan membaca Al-Qur'an di antara para santri. Metode Bil Qolam tidak hanya memberikan fondasi yang kuat dalam memahami makna-makna Al-Qur'an secara mendalam tetapi juga memberikan teknik-teknik praktis untuk membaca dengan lancar dan tepat. Para pengajar di TPQ telah menerapkan pendekatan ini dengan sungguh-sungguh, mengadopsi beragam strategi pembelajaran yang memungkinkan setiap santri untuk berkembang sesuai dengan potensi mereka. Dalam prosesnya, tidak hanya kecepatan membaca yang meningkat, tetapi juga pemahaman akan konteks dan makna ayat-ayat Al-Qur'an menjadi lebih jelas bagi para pelajar. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, memotivasi, dan menginspirasi para santri untuk mengembangkan hubungan yang lebih erat dengan kitab suci mereka. Dengan adanya metode Bil Qolam, TPQ di sekecamatan Rejoso menjadi pusat pembelajaran yang berfokus pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an secara holistik, menciptakan generasi yang memiliki kecakapan membaca dan pemahaman Al-Qur'an yang kuat, serta terpelihara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdul Majid Khon. Praktikum Qira'at :Keanehan Bacaan Al-Quran Qira'at Ashim Dari Hafash. Jakarta; Abdul Majid Khon, 2011.
2. Ahmad Syarifuddin. Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Quran. Jakarta; Gema Insani, 2004.
3. Amin Syukur. Pengantar Studi Islam. Semarang: Pustaka Nuun, 2010.
4. Basori Alwi Murtadho. Bil Qolam Al-Musamma Metode Praktis. Malang; Aula Pustaka, 2014.
5. Bil Qolam Al Musamma. Malang; Aula Pustaka, 2014.
6. Djam'an Satori dan Aan Komariah. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung; Alfabeta, 2013.
7. Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana, J. Qualitative Data Analysis. Jakarta; UI Press, 2014.
8. Munjahid. Strategi Menghafal Al-Qur'an,. Yogyakarta; Idea Press, 2009.
9. Nurul Ramadhani Makarao. Metode Mengajar Bidang Kesehatan. Alfabeta, 2009.
10. Pesantren Ilmu Al-Qur'an. Buku Panduan Pembelajaran Metode Bil Qolam. Singosari, Malang: PIQ Koordinator Pusat, 2016.
11. Purwadarminata. Metode Dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif. Bandung; Falah Production, 2010.
12. Ramayulis. Metodologi Pengajaran Agama Islam. Jakarta; Kalam Mulya, 2001.
13. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2018.
14. Taufiqurrahman. Metode Jibril. Malang; Ikapiq, 2005.
15. Tim Pusat Metode Bil-Qolam. Buku Paduan Praktis Belajar Al Quran Bil Qolam. Singosari, Malang: PIQ Singosari, 2004.
16. Wina Sanjaya. Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta; Kencana Premada, 2009.
17. Zulkifli. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Pekanbaru: Zanaf Publishing, 2011.